

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ikan layang merupakan salah satu komponen perikanan pelagis yang sangat penting di Indonesia. Ikan yang tergolong suku Carangidae ini biasanya hidup bergerombol dan merupakan salah satu ikan yang banyak diminati oleh masyarakat. Mencermati pentingnya sumberdaya ikan bagi kebutuhan manusia baik pemenuhan gizi maupun kegiatan perekonomian, mendorong manusia untuk mengeksploitasi ikan sebanyak-banyaknya (Nontji, 2005 *dalam* Desmawanti dkk, 2013).

Diantara jenis-jenis ikan yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo, ikan layang (*Decapterus russelli*) merupakan ikan yang tertangkap sepanjang tahun dan menempati tempat teratas diantara ikan-ikan pelagik lainnya. Ikan layang merupakan bagian terbesar dari keseluruhan hasil tangkapan pukat cincin. Disamping itu ikan ini merupakan ikan yang cukup digemari oleh masyarakat dan harganya pun terjangkau. Selain berperan cukup besar dalam penyediaan protein hewani untuk pemenuhan gizi, ikan layang juga berperan dalam meningkatkan sumber pendapatan dan memberikan lapangan pekerjaan khususnya bagi penduduk sekitarnya. Keadaan pasar yang baik dan permintaan yang banyak terhadap ikan layang merangsang nelayan untuk meningkatkan usaha penangkapannya, sedangkan tingkat pemanfaatannya belum optimal. Oleh karena itu dikhawatirkan akan terjadi eksploitasi yang berlebih terhadap ikan layang tersebut sehingga dapat menggagu kelestariannya.

Berkaitan dengan peranannya yang cukup besar dalam bidang perikanan, maka kelestarian sumberdaya ikan layang perlu dipertahankan dengan harapan dapat memberikan hasil yang optimum dan berkesinambungan. Prihartini (2006) menyatakan dalam upaya penangkapan ikan disuatu perairan sebaiknya didukung oleh beberapa informasi penting mengenai aspek biologis ikan layang, sehingga penangkapan ikan dapat terkontrol dan tidak mengganggu kelestariannya serta tidak merusak nilai ekonomis yang terkandung didalamnya. Atas pertimbangan tersebut maka diperlukan suatu informasi tentang sumberdaya perikanan ikan layang (*Decapterus russelli*) yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo diantaranya yang perlu diketahui adalah aspek biologi yang meliputi hubungan panjang berat dan tingkat kematangan gonad (TKG).

Saat ini informasi mengenai aspek biologi ikan layang (*Decapterus russelli*) yang didaratkan di PPI Tenda masih belum ada, sehingga dirasa perlu adanya suatu kajian mengenai aspek biologi ikan layang (*Decapterus russelli*) yang meliputi hubungan panjang dan berat serta tingkat kematangan gonad agar spesies tersebut dapat dimanfaatkan secara lestari.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana aspek biologi ikan layang (*Decapterus russelli*) yang meliputi hubungan panjang berat dan tingkat kematangan gonad (TKG) yang didaratkan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo?

### **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hubungan panjang berat ikan layang (*Decapterus russelli*),
2. Mengetahui tingkat kematangan gonad (TKG) ikan layang (*Decapterus russelli*) yang didaratkan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo.

### **D. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang upaya pemanfaatan dengan memperhatikan aspek biologi ikan layang yang meliputi hubungan panjang berat dan tingkat kematangan gonad (TKG) sehingga dapat dimanfaatkan secara lestari dan berkelanjutan serta dapat menjadi bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.